

BAB III

PROFIL KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG

A. Letak Geografis Kecamatan Bungus Teluk Kabung

1. Letak Wilayah Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Kota Padang merupakan salah satu dari 13 kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis kota Padang terletak di tengah-tengah Provinsi Sumatera Barat serta merupakan daerah yang memiliki karakteristik sebagai kota yang memiliki luas wilayah 3.066,88 Km² yang terletak pada 107°24'3'' sampai dengan 108°24'24'' bujur timur dan 6°67'34'' sampai dengan 7°44'57'' lintang selatan.¹

Secara administratif wilayah kota padang terdiri dari 11 kecamatan, Bungus Teluk Kabung merupakan salah satu kecamatan dari 11 kecamatan yang ada di kota Padang yang terdiri dari 6 kelurahan yang meliputi:

a. Kelurahan Bungus Timur

Kelurahan Bungus Timur dipimpin oleh seorang lurah yaitu Amrul, S.Sos dengan pegawai kelurahan yang berjumlah 4 orang, kelurahan Bungus Timur memiliki 32 RT dan 10 RW, daerah ini memiliki luas wilayah seluas 25,81 Km² dan berjarak sejauh 23 Km dari pusat kota Padang.

b. Kelurahan Bungus Barat

Kelurahan Bungus Barat dipimpin oleh seorang lurah yaitu Erman B dengan pegawai kelurahan yang berjumlah 4 orang, kelurahan Bungus Barat memiliki 27 RT dan 8 RW, daerah ini

¹ Badan Pusat Statistik Kota Padang, Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam Angka (Bungus Teluk Kabung Subdistrict in Figures), (Padang: CV. Sarana Muli Abadi, 2017), h. 3

memiliki luas wilayah seluas 18,08 Km² dan berjarak sejauh 20 Km dari pusat kota Padang.

c. Kelurahan Bungus Selatan

Kelurahan Bungus Selatan dipimpin oleh seorang lurah yaitu Erizal dengan pegawai kelurahan yang berjumlah 6 orang, kelurahan Bungus Selatan memiliki 13 RT dan 3 RW, daerah ini memiliki luas wilayah seluas 4,85 Km² dan berjarak sejauh 21 Km dari pusat kota Padang.

d. Kelurahan Teluk Kabung Utara

Kelurahan Teluk Kabung Utara dipimpin oleh seorang lurah yaitu Eliarni, S.Sos dengan pegawai kelurahan yang berjumlah 5 orang, kelurahan Teluk Kabung Utara memiliki 14 RT dan 5 RW, daerah ini memiliki luas wilayah seluas 17,26 Km² dan berjarak sejauh 23 Km dari pusat kota Padang.

e. Kelurahan Teluk Kabung Tengah

Kelurahan Teluk Kabung Tengah dipimpin oleh seorang lurah yaitu Rostiati, S.Sos dengan pegawai kelurahan yang berjumlah 5 orang, kelurahan Teluk Kabung Tengah memiliki 10 RT dan 4 RW, daerah ini memiliki luas wilayah seluas 25,64 Km² dan berjarak sejauh 24 Km dari pusat kota Padang.

f. Kelurahan Teluk Kabung Selatan

Kelurahan Teluk Kabung Selatan dipimpin oleh seorang lurah yaitu Nurhayati, Amd. Keb dengan pegawai kelurahan yang berjumlah 2 orang, kelurahan Teluk Kabung Selatan memiliki 9 RT

dan 2 RW, daerah ini memiliki luas wilayah seluas 9,14 Km² dan berjarak sejauh 31 Km dari pusat kota Padang.²

2. Batas-batas dan Luas Wilayah Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Bungus Teluk Kabung antara lain:

- a. Sebelah Barat berbatas dengan Samudra Indonesia
- b. Sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Pesisir Selatan
- c. Sebelah Utara berbatas dengan Lubuk Begalung
- d. Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Lubuk Begalung

Kecamatan Bungus Teluk Kabung mempunyai luas wilayah 9.238 Ha. Penggunaan lahan untuk perkebunan sangat dominan pada kecamatan ini, yang meliputi 27,72% dari total luas wilayah kecamatan. Sebagian besar area perkebunan ini berdampingan dengan kawasan hutan lindung atau hutan negara serta hutan rakyat, yang masyarakat setempat menyebutnya *tanah ulayat* atau tanah adat.

Tabel 01
Penggunaan Lahan Kecamatan Bungus Teluk Kabung

No.	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
1	Perkebunan	2.800
2	Jalan, sungai, lahan tandus	2.517
3	Hutan Negara	2.150
4	Sawah	790
5	Rumah, bangunan dan halaman sekitarnya	677
6	Ladang/huma	450
7	Tegal/kebun	380
8	Lainnya (pekarangan yang ditanami/pertanian)	234

² Badan Pusat Statistik Kota Padang, Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam Angka (Bungus Teluk Kabung Subdistrict in Figures), (Padang: CV. Sarana Muli Abadi, 2017), h. 4-12

9	Hutan Rakyat	75
10	Kolam/empang	5

Sumber: *Kantor Kecamatan Bungus Teluk Kabung Data Tahun 2017*

3. Pemerintahan Kelurahan Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Secara administratif Kecamatan Bungus Teluk Kabung terdiri dari 6 Kelurahan, 125 rukun warga dan 430 rukun tetangga, kelurahan dikepalai oleh seorang kapala kelurahan yang tersebar diseluruh wilayah kecamatan. Adapun jumlah kelurahan, rukun warga dan rukun tetangga yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 02
Pemerintahan Kelurahan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Pejabat Lurah
001	Bungus Barat	Erman B
002	Bungus Selatan	Erizal
003	Bungus Timur	Amrul, S.Sos
004	Teluk Kabung Selatan	Nurhayati, Amd. Keb
005	Teluk Kabung Tengah	Rostiati, S.Sos
006	Teluk Kabung Utara	Eliarni, S.Sos

Sumber: *Data Kantor Kecamatan Bungus Teluk Kabung Tahun 2017*

Data di atas memperlihatkan bahwa jumlah kelurahan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung sebanyak 6 kelurahan yang masing-masing lurah dipimpin oleh pejabat yang berwenang.

B. Jumlah Penduduk dan Pendidikan Masyarakat Kecamatan Bungus Teluk Kabung

1. Jumlah Penduduk

Penduduk di Kecamatan Bungus Teluk Kabung sebagian besar merupakan penduduk asli suku Minang, dengan berbagai macam

pekerjaan, sebagian besar penduduk bekerja sebagai buruh tani dan petani serta ada juga yang menjadi pedagang, nelayan, PNS dan TNI, POLRI, serta buruh bangunan. Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang memiliki luas wilayah seluas 100,78 Km² yang memiliki jumlah penduduk pada tahun 2016 sebanyak 24.672 penduduk, sedangkan pada tahun 2017 jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung berjumlah 26.474 penduduk, berikut adalah tabelnya:

Tabel 03
Jumlah Penduduk Kecamatan Bungus Teluk Kabung Tahun 2017
Menurut Kelurahan

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Bungus Timur	6,363
2	Bungus Barat	7,372
3	Bungus Selatan	3.020
4	Teluk Kabung Utara	5,733
5	Teluk Kabung Tengah	2,240
6	Teluk Kabung Selatan	1,791
	JUMLAH	26,474

Sumber: *Data Kantor Kecamatan Bungus Teluk Kabung Tahun 2017*

Di data menurut kelurahan, Kecamatan Bungus teluk Kabung memiliki 26,474 jiwa secara keseluruhan yang setiap tahunnya di data dan dijadikan sebagai arsip di Kantor Kecamatan.

Tabel 04
Jumlah Penduduk Kecamatan Bungus Teluk Kabung Tahun 2017
Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Penduduk Laki-laki	13.130
2	Penduduk Perempuan	13.344
	JUMLAH	26,474

Sumber: *Data Kantor Kecamatan Bungus Teluk Kabung Tahun 2017*

Jika dibedakan dari jenis kelamin, di Kecamatan ini lebih di dominasi oleh penduduk perempuan, yang mencapai angka 13.344 jiwa, lebih banyak dari pada laki-laki yang hanya berjumlah 13.130 jiwa.

Kecamatan Bungus Teluk Kabung pada umumnya dikenal dengan istilah masyarakat dalam dan masyarakat luar, maksudnya yaitu percampuran yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat Kecamatan Bungus teluk Kabung antara penduduk asli dengan pendatang.

Pendatang yang berdomisili di Kecamatan Bungus Teluk Kabung berasal dari Gauang kota Padang yang dipindahkan oleh pemerintah kota karena bencana alam yang melanda daerah Gaung, pemerintah kota Padang memindahkan sebagian masyarakat Gaung ke Kecamatan Bungus Teluk Kabung dengan menyediakan tempat di perumnas Gates jalan Jaruai. Perumnas tersebut ditempati oleh masyarakat Gaung yang dipindahkan oleh pemerintah, sedangkan pendatang lainnya yang datang ke Kecamatan Bungus Teluk Kabung ada yang berasal dari Solok Selatan, Padang Panjang, Pasisia dan Solok. Pendatang yang masuk ke Kecamatan Bungus Teluk Kabung memiliki profesi yang bermacam-macam, pada umumnya yaitu pedagang.³

2. Pendidikan dan Sarana Pendidikan

Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam hal pendidikan masih sangat kekurangan sarana dan prasarana. Masih banyak masyarakat yang tidak menuntaskan program wajib belajar sebagaimana yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Tingkat masyarakat putus sekolah juga tergolong masih tinggi. Tabel di bawah ini dapat meng gambarkannya:

³ Ali Sahircan, Tokoh Adat Kayu Aro Bungus Barat, di Kayu Aro Bungus Barat, wawancara tidak langsung, 15 juli 2018

Tabel 05
Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan dan Kelurahan

No.	Kelurahan	TK	SD	SLTP	SMU/MA	PT
1	Teluk Kabung Selatan	-	2	1	-	-
2	Bungus Selatan	2	2	1	1	-
3	Teluk Kabung Tengah	-	2	1	1	-
4	Teluk Kabung Utara	2	3	-	-	-
5	Bungus Timur	-	5	-	-	-
6	Bungus Barat	-	5	1	1	-
	Jumlah Total Tahun 2017	4	19	4	2	-

Sumber: *Data Kantor Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam Angka 2017*

Tabel di atas menggambarkan sarana pendidikan dalam bentuk sekolah yang ada di daerah Kecamatan Bungus Teluk Kabung, sedangkan data tentang murid yang mengenyam pendidikan tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 06
Jumlah Murid yang Mengenyam Pendidikan Menurut Kelurahan

No.	Kelurahan	TK	SD	SLTP	SMU/ MA	PT
1	Teluk Kabung Selatan	-	302	73	-	-
2	Bungus Selatan	-	482	478	597	-
3	Teluk Kabung Tengah	-	401	175	61	-
4	Teluk Kabung Utara	-	611	-	-	-
5	Bungus Timur	-	861	-	-	-
6	Bungus Barat	-	923	549	157	-
	Jumlah Total Tahun 2017	-	3,580	1,275	815	-

Sumber: *Data Kantor Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam Angka 2017*

Gambaran yang ada di atas telah menunjukkan betapa minimnya tingkat pendidikan untuk kejenjang yang lebih tinggi pada kecamatan ini.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan terhadap masa depan sebuah Bangsa dan Negara, di samping itu pendidikan juga bertujuan untuk membentuk keperibadian yang cerdas, sehingga dengan terciptanya individu yang cerdas maka melahirkan masyarakat yang cerdas pula. Oleh karena itu, negara memberikan kesempatan kepada setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran, dalam pelaksanaannya pemerintah telah menetapkan undang-undang pendidikan Nasional. Sebagaimana termuat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur mempunyai pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani keperibadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.⁴

C. Potensi Keagamaan dan Profesi Serta Mata Pencarian Masyarakat Kecamatan Bungus Teluk Kabung

1. Potensi Keagamaan dan Sarana Ibadah

Agama merupakan pegangan hidup bagi setiap manusia, karena tanpa agama manusia akan sesat. Maka manusia di dalam kehidupannya harus bertindak dengan memperhatikan norma agama, di samping norma-norma lainnya agar setiap perbuatan dapat di kontrol dengan baik dan terlepas dari perbuatan buruk, untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan hidup di akhirat.

Dalam hal keagamaan, masyarakat Bungus Teluk Kabung masih melaksanakan tradisi keagamaan yang tradisional, pengamalan nilai-nilai keagamaan secara umum tidak jauh berbeda dengan masyarakat umum lainnya. Mereka masih kuat memegang ajaran agama Islam, sebagian

⁴ Undang-undang Republik Indonesia, *Tentang Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), h. 4

kecil masyarakat ada yang belajar ke Pesantren. Setelah tamat mereka dijadikan sebagai tokoh agama di tengah-tengah masyarakat, dalam hal keyakinan dan aliran *tasawuf* sebagian besar menganut paham Tarekat *Sathâria* dan *Na'sabandiyah*.⁵

Tabel 07
Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Bungus Teluk Kabung
Menurut Jumlah Penduduk yang ada

NO.	Kelurahan	Jumlah penduduk	Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha
1	Bungus Timur	6,363	6,363	-	-	-	-
2	Bungus Barat	7,372	7,372	-	-	-	-
3	Bungus Selatan	3.020	3.020	-	17	-	-
4	Teluk Kabung Utara	5,733	5,733	-	-	-	-
5	Teluk Kabung Tengah	2,240	2,240	-	-	-	-
6	Teluk Kabung Selatan	1,791	1,791	-	38	2	2
	JUMLAH	26,474	26,46	-	55	2	2

Sumber: Data Kantor Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam Angka 2017

Semangat masyarakat Kecamatan Bungus Teluk Kabung cukup tinggi dalam melaksanakan kegiatan kehidupan beragama. Hal ini terbukti dengan semaraknya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh organisasi dan lembaga keagamaan, seperti: MUI, IPHI, MTI, DMI, BP4, LPTQ, Pondok al-Qur'an, BKS, TPQ, FKMD,

⁵ Bustanul Muhaqiqin, Tokoh Agama Kecamatan Bungus Teluk Kabung, di Kayu Aro Kecamatan Bungus Teluk Kabung, *wawancara tidak langsung*, 21 Juli 2018

Muhammadiyah, Aisyiah, Tarbiyah, NU, BAZNAS, Remaja Masjid, Muhammadiyah.⁶

Selain itu di Kecamatan Bungus Teluk Kabung juga terdapat Dewan Masjid Indonesia (DMI), yang merupakan wadah seluruh pengurus masjid/mushalla yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung dengan kegiatan pembinaan terhadap pengurus masjid dan remaja masjid serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan hari besar Islam.

Kegiatan keagamaan juga digeluti oleh kaum ibu-ibu dengan majelis ta'lim, ada 7 kelompok majelis ta'lim di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Pada tingkat kelurahan juga memiliki kelompok-kelompok pengajian. Wadah yang menampung mereka adalah Masjid dan Mushalla yang di antaranya yaitu:

Tabel 08
Jumlah Sarana Ibadah dan Pendidikan Keagamaan di
Kecamatan Bungus Teluk Kabung

No.	kelurahan	Masjid	Mushalla	TPA	MDA	Gereja
1	Teluk Kabung Selatan	1	1	2	-	-
2	Bungus Selatan	2	6	7	1	-
3	Teluk Kabung Tengah	2	4	4	2	-
4	Teluk Kabung Utara	2	5	6	1	-
5	Bungus Timur	2	16	16	2	-
6	Bungus Barat	5	14	18	1	-
	Jumlah	14	48	53	7	-

Sumber: Data Kantor Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam Angka 2017

⁶ Bustanul Muhaqqin, Tokoh Agama Kecamatan Bungus Teluk Kabung, di Kayu Aro Kecamatan Bungus Teluk Kabung, *wawancara tidak langsung*, 21 Juli 2018

Selain hal-hal yang ada di atas, Bungus juga dikenal dengan upaya mengembangkan seni baca al-Qur'an dan kemampuan memahami kandungannya dilakukan oleh LPTQ Kecamatan Bungus Teluk Kabung bekerjasama dengan dinas instansi dan lembaga terkait, di samping itu banyak di antara kafilah Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang menjadi utusan kota Padang dan utusan Provinsi Sumatera Barat pada acara MTQ Nasional.

2. Profesi Serta Mata Pencarian

Jumlah penduduk masyarakat Kecamatan Bungus Teluk Kabung berjumlah 26,474 jiwa yang terdiri dari 13.130 laki-laki dan 13.344 perempuan. Secara geografis letak Kecamatan Bungus Teluk Kabung dilingkari oleh perbukitan dan sawah serta di sebelah Baratnya berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dibagian pesisir pantai maka rata-rata profesi dan mata pencarian masyarakat yang berada di bagian timur dan utara adalah berkebun dan bertani, sedangkan yang tinggal di bagian barat pesisir pantai memiliki profesi sebagai nelayan.

Profesi lain yang ada di daerah ini selain bertani dan nelayan adalah buruh, swasta, pedagang, PNS dan hanya beberapa orang yang berprofesi sebagai anggota TNI atau POLRI. Mengingat letak geografis wilayah bungus teluk kabung maka untuk profesi sebagai petani dan nelayan sudah menjadi pilihan yang turun temurun. Dua profesi tersebut tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi, oleh sebab itu banyak anak-anak di daerah tersebut yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan bahkan ada yang putus pendidikannya karena faktor ekonomi.

D. Sosial Kemasyarakatan dan Adat Istiadat Masyarakat Kecamatan Bungus Teluk Kabung

1. Sosial Kemasyarakatan

Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam hal sosial kemasyarakatan masih memiliki solidaritas dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dibuktikan dengan setiap adanya Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) setiap anggota masyarakat selalu menyemarakkan dan mengikuti kegiatan tersebut.

Selain itu, kegiatan gotong royong yang melambangkan bukti kekompakan masyarakat masih bisa ditemukan di daerah tersebut, hal ini di motori oleh peran pemuka kaum atau tokoh masyarakat yang masih disegani dalam lingkungan masyarakat.

Pemikiran masyarakat Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang menganggap bahwa pemuka kaum atau tokoh masyarakat adalah pemimpin dalam nagari, hal ini telah menjadi warisan dari nenek moyang mereka yang selalu mematuhi perintah dari setiap pemangku adat yang ada.

2. Adat Istiadat

Adat adalah kebiasaan atau tradisi masyarakat yang telah dilakukan secara berulang-ulang kali secara turun temurun. Adat dapat dipahami sebagai tradisi lokal (*local costum*) yang mengatur interaksi masyarakat. Dalam Ensiklopedi Islam disebutkan bahwa adat adalah “kebiasaan” atau “tradisi” masyarakat yang telah dilakukan berulang kali secara turun-temurun. Kata “adat” di sini lazim dipakai tanpa membedakan mana yang mempunyai sanksi seperti “Hukum Adat” dan mana yang tidak mempunyai sanksi seperti disebut adat saja.⁷

Secara terminologi perkataan adat atau tradisi mengandung suatu pengertian tersembunyi tentang adanya kaitan antara masa lalu dan masa

⁷ Ensiklopedi Islam, (Jakarta: PT Ichtar Baru Van Hoven, 1999), jilid 1, h. 21

kini. Ia menunjuk kepada sesuatu yang diwariskan oleh masa lalu tetapi masih berwujud dan berfungsi pada masa sekarang. Tradisi memperlihatkan bagaimana anggota masyarakat bertingkah laku, baik dalam kehidupan yang bersifat duniawi maupun terhadap hal-hal yang bersifat ghaib dan keagamaan.

Adat istiadat yang ada di Kecamatan Bungus teluk Kabung tidak terlepas dari adat istiadat Minang Kabau sepenuhnya, hal ini dikarenakan Bungus masih di dalam wilayah Sumatera Barat yang kental dalam menganut adat Minang pada umumnya, meskipun di Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam sisi pendidikan masih minim yang dikarenakan daerah pinggiran serta sarana dan prasarana yang belum memadai, hal ini tidak memudahkan adat istiadat yang bersifat turun temurun.

Peran tokoh masyarakat di daerah ini masih memiliki pengaruh yang cukup baik, di samping itu peran *ninik mamak* dan alim ulama di tengah-tengah masyarakat masih memiliki dampak yang positif, dan bisa mempengaruhi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Serupa dibudaya alam Minangkabau pada umumnya, Bungus masih mengandung sistem matrilineal yang mengikuti garis keturunan dari pihak ibu. Peran *mamak* dalam membimbing kemenakan masih menjadi adat yang tak dapat dihilangkan.

Dalam bidang pernikahan, bungus memiliki adat tersendiri layaknya adat tradisi di daerah minang lainnya. Bungus mengenal istilah *uang sayua* (uang panjar) ketika akan melangsungkan pernikahan, yang mana pihak perempuan memberikan sejumlah uang kepada pihak laki-laki berdasarkan dengan pendidikan serta jabatan yang ada pada diri laki-laki tersebut. Semakin tinggi jabatan dalam bidang pekerjaan atau gelar

dalam bidang pendidikan, maka semakin tinggi pula *uang sayua* (uang panjar) nya.⁸

E. Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Kecamatan Bungus Teluk Kabung memiliki Kantor Urusan Agama yang melaksanakan tugas berdasarkan keputusan menteri agama RI Nomor 517 Tahun 2001 tentang penataan organisasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bab I pasal 2, yaitu:

“Kantor Urusan Agama Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di bidang Urusan Agama Islam di wilayah kecamatan.”

Adapun lingkup tugas KUA Kecamatan Bungus Teluk Kabung dipedomani dari pasal 3 KMA Nomor 517 Tahun 2001, yaitu: Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, Kantor Urusan Agama Kecamatan menyelenggarakan fungsi:

1. Menyelenggarakan statistik dan dokumentasi;
2. Menyelenggarakan surat-menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga Kantor Urusan Agama Kecamatan;
3. Melaksanakan pencatatan nikah dan rujuk, mengurus dan membina masjid dan zakat, wakaf, baitul mal dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Selanjutnya secara berangsur-angsur pada KUA Kecamatan Bungus Teluk Kabung sudah diadakan pendataan produk halal dan pendataan ketokohan umat sebagai kemitraan dalam melaksanakan tugas.

⁸ Ali Sahircan, Tokoh Adat Kayu Aro Bungus Barat, di Kayu Aro Bungus Barat, wawancara tidak langsung, 15 juli 2018

Tentang kepegawaian, Sumber daya Manusia (SDM) yang dimiliki KUA Kecamatan Bungus teluk kabung berjumlah 7 orang yang terdiri dari satu orang kepala KUA / PPN, satu Penghulu, dua orang staf serta tiga orang Pegawai Honor. Di samping itu kepala KUA Kecamatan bungus Teluk Kabung Selaku koordinator Penyuluh Agama kecamatan, kepala KUA juga mengkoordinir delapan orang Penyuluh Agama Islam Non PNS yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

Secara khusus, sesuai dengan KMA Nomor 48 tahun 2014 tentang Pengangkatan PNS dalam Job Fungsional umum di lingkungan Kementerian Agama maka pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungus Teluk Kabung pembagian tugasnya terdiri dari :

1. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Bungus Teluk Kabung
2. Penghulu fungsional
3. Penyuluh Agama Islam Fungsional
4. Penyusun Bahan Pembinaan Keluarga Sakinah
5. Pengolah Bahan Administrasi Kepenghuluan

Adapun keorganisasian KUA Kecamatan Bungus teluk Kabung ber-pedoman kepada KMA Nomor 517 Tahun 2001 tentang penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan, dan KMA Nomor 48 tahun 2014 tentang Pengangkatan PNS dalam Job Fungsional umum di lingkungan Kementerian Agama. Dengan demikian, struktur KUA Kecamatan Bungus Teluk Kabung adalah sebagai berikut:

Tabel 09
Struktur Keorganisasian KUA Kecamatan Bungus Teluk Kabung

NO	NAMA / NIP	GOL.	TEMPAT / TGL.LAHIR	PENDI- DIKAN	JABATAN
01.	HAMDANI, S.HI., MA NIP. 197803112005011009	III/d	Padang, 11-03-1978	S.2	Kepala
02.	RAHMAT DONI IRAWAN,SHI,MA NIP. 197809072005011005	III/c	Solok Selatan, 30-04-1987	S.2	Penhulu Fungsional
03.	HEMMA MAILINI, S.Sos.I NIP.197905092005012007	III/d	Muara Siberut, 09-05-1979	S.1	JFU
04.	AZWIR,S,Sos NIP.197101042009101001	II/c	Timbalun Bungus Padang, 04-01-1971	S,1	JFU
05.	HUSFIRAWANI		Padang, 13-06-1978	MAN	Sukarela
06.	DELPENDI, SHI		Padang, 05-07-1981	S.1	Sukarela
07.	ETI YULIA SARI, SHI		Padang, 15-10-1986	S.1	Sukarela

Sumber: *Data Laporan tahunan KUA Kecamatan Bungus Teluk Kabung*

Selanjutnya Kantor Urusan Agama Kec. Bungus Teluk Kabung mempunyai tenaga peyuluh yang handal yang tersebar pada 6 (enam) Kelurahan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 10
Tenaga Penyuluh Kecamatan Bungus Teluk Kabung

NO	NAMA	OBJEK MENGAJAR/ DAERAH PENYULUHAN	TEMPAT / TGL.LAHIR	SK PENYULUH
01	02	03	04	06
01.	Husfirawani	Majelis Ta'lim Ps. Laban	Padang, 13 Juni 1978	Berlaku untuk anggaran,2016 TMT 1 Januari sampai 31 Desember 2019
02.	Delpendi, SHI	BP4 Kec. Bungus TI Kabung	Padang, 05 Juli 1981	SDA
03.	Eti yulia sari, SHI	BP4 Kec. Bungus TI Kabung	Padang, 15 Oktober 1986	SDA
04.	Gazali, SHI	BP4 Kec. Bungus TI Kabung	Padang, 15 Oktober 1986	SDA
05.	Subur, SHI	TPQ/TPSQ Masjid Nurul Yakin	Padang, 18 Oktober 1969	SDA
06.	Deri Suherman,S,Pd	TPQ/TPSQ Mesjid Nurul Qalbi	-	SDA
07.	Eewina,S,Ag	TPQ/TPSQ Masjid Nurul Bahar	Pasaman, 02- 06-1975	SDA
08.	Afni Eri yanti, S.Pd.I	TPQ/TPSQ Mushalla Tarbiyatul Ihsan	Padang, 25 Juli 1976	SDA

Sumber: Data Laporan tahunan KUA Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Untuk masalah pernikahan, Kecamatan Bungus teluk Kabung sudah memiliki kesadaran untuk menempuh institusi formal melalui lembaga Kantor Urusan Agama (KUA). Meskipun masih ada terjadi pernikahan yang tidak tercatat, hal ini diharapkan agar dapat diminimalisir melalui peran dari setiap lembaga serta perangkat nagari dan kecamatan yang ada. Peristiwa pernikahan yang di data oleh pihak KUA tertera pada tabel berikut:

Tabel 11
Data Peristiwa Pernikahan Kecamatan Bungus Teluk Kabung

N O M O R	T A H U N	B U L A N											J U M L A H	
		J A N	F E B	M A R	A P R	M E I	J U N	J U L	A G U S	S E P	O K T	N O V		D E S
01.	2013	2 5	1 6	2 4	20	2 3	24	4	22	10	30	6	16	220
02.	2014	1 7	1 9	1 1	20	1 5	5	1	30	17	26	9	16	186
03.	2015	1 9	1 2	1 1	10	2 2	8	14	19	11	21	17	12	176
04.	2016	1 5	1 5	1 6	16	2 4	6	20	14	19	8	21	17	191
05.	2017	1 3	1 5	1 0	27	1 7	-	29	15	20	9	19	15	189
JUMLAH		8 9	7 7	7 2	93	1 0 1	43	68	10 0	77	95	72	76	962

Sumber: *Data Laporan tahunan KUA Kecamatan Bungus Teluk Kabung*